



RISK APPETITE

Tujuan:

- Menjelaskan definisi, ruang lingkup, serta peran risk appetite dalam manajemen risiko organisasi, termasuk perbedaan antara risk appetite, risk tolerance, dan risk capacity.
- Menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi risk appetite, serta menyusun kriteria dan indikator yang dapat digunakan organisasi untuk menentukan tingkat risk appetite yang sesuai dengan tujuan strategisnya.
- Merancang strategi komunikasi yang efektif untuk menyampaikan risk appetite kepada seluruh pemangku kepentingan, sehingga tercipta pemahaman dan keselarasan dalam pengelolaan risiko organisasi.
- Menerapkan risk appetite dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan strategi, serta sistem manajemen risiko organisasi agar selaras dengan visi, misi, dan tujuan bisnis.





RISK APPETITE

Sasaran:

- **Mahasiswa** – khususnya yang mempelajari manajemen, bisnis, ekonomi, teknik, maupun bidang lain yang membutuhkan pemahaman dasar manajemen risiko.
- **Profesional muda** – karyawan awal karier yang ingin meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan berbasis risiko.
- **Manajer dan Supervisor** – yang perlu menyesuaikan keputusan bisnis dengan tingkat risk appetite organisasi.
- **Wirausaha dan pemilik bisnis** – yang menghadapi ketidakpastian dalam operasional maupun strategi bisnis.
- **Akademisi & Peneliti** – yang tertarik memperdalam konsep risk appetite dalam kajian teoretis maupun praktis.





RISK APPETITE

Outline:

- 1. Konsep Risk Appetite - 60 Menit**
- 2. Menentukan Risk Appetite - 60 Menit**
- 3. Mengkomunikasikan Risk Appetite - 60 Menit**
- 4. Mengintegrasikan Risk Appetite - 60 Menit**

CTA:

Yuk, Ikuti Pelatihan Kami dan Tingkatkan Kemampuanmu!

Risk Appetite